

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang karena pada masa bayi sangat peka terhadap lingkungan, masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Bayi adalah usia 1-12 bulan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi adalah tidur dan istirahat. Aspek yang perlu diperhatikan pada kebutuhan tidur dapat dilihat juga dari aspek kualitas dan kuantitas. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat tercapai maksimal dengan adanya lama tidur pada bayi yang baik dan cukup (Fitriani et al., 2022).

Berdasarkan data WHO terdapat 33% bayi mengalami masalah tidur. Dari penelitian didapat 30% ibu melaporkan masalah tidur pada bayi mereka. Di Indonesia sekitar 44, 2% bayi mengalami masalah tidur berupa terbangun pada malam hari (Susanti & Hety, 2020). Bagi bayi yang cukup tidur akan lebih segar dan tidak gampang rewel. Bayi dikatakan mengalami gangguan tidur jika pada malam harinya durasi tidur kurang dari 9 jam, frekuensi bangun lebih dari 3 kali dan lama jam terbangun lebih dari 1 jam. Selama tidur bayi tampak rewel, sulit tidur Kembali dan menangis (Irianti & Karlinah, 2021).

Berbagai cara terapi dilakukan untuk peningkatan lama tidur bayi. Salah satunya adalah dengan dilakukan pijat bayi, pijat bayi dapat membantu meningkatkan kadar sekresi serotonin. Serotonin merupakan hormon neurotransmitter atau hormon yang menghantarkan pesan dari satu bagian otak ke bagian otak yang lain. Hormon serotonin ini akan diubah menjadi melatonin. Fungsi melatonin adalah memberikan rangsangan berupa rasa kantuk serta memberi ketenangan yang membantu tidur bayi menjadi lelap (Roesli, 2015).

Hasil penelitian sebelumnya didapat hasil lama tidur usia 3-6 bulan sebelum perlakuan pijat bayi di peroleh hasil paling banyak adalah kurang

dari 13 jam sebanyak 18 (56,25%) bayi. Rata-rata lama tidur bayi sebelum perlakuan pijat bayi adalah 11,73 jam. Selanjutnya setelah pemijatan lama tidur usia 3-6 bulan diperoleh hasil paling banyak adalah normal 13-15 jam sebanyak 27 (84,38%) bayi. Rata-rata lama tidur bayi setelah perlakuan pemijatan adalah 14,27 jam (Henik istiqomah et al. 2020)

Berdasarkan data di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi usia 1-12 bulan di klinik dr. Michael Kids Medical Center” dikarenakan sebanyak kurang lebih 20 bayi usia 1-12 bulan yang ibunya mengeluhkan bayinya tidur kurang lama di klinik dr. Michael Kids Medical Center. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian pada permasalahan tersebut dan menggunakan tempat penelitian di klinik dr. Michael Kids Medical Center.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi usia 1-12 bulan di klinik dr. Michael Kids Medical Center?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi usia 1-12 bulan di klinik dr. Michael Kids Medical Center

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi lamanya tidur bayi usia 1-12 bulan sebelum dilakukan pijat bayi di klinik dr. Michael Kids Medical Center.
- b. Untuk mengidentifikasi lamanya tidur bayi usia 1-12 bulan sesudah dilakukan pijat bayi di klinik dr. Michael Kids Medical Center.
- c. Untuk menganalisis perbedaan pijat bayi terhadap lama tidur bayi usia 1-12 bulan sebelum dan sesudah di klinik dr. Michael Kids Medical Center.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi dalam teori tentang Pijat bayi sebagai bahan ajar kepada mahasiswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi Usia 1-12 bulan.

2. Praktis

Dari penelitian ini akan di peroleh manfaat secara praktis di antaranya :

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan khususnya tentang pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi Usia 1-12 bulan., serta melatih peneliti dalam pembuatan proposal

b. Bagi Bidan

Salah satu alternatif bidan dalam memberikan rasa nyaman dalam peningkatan lamanya tidur bayi 1-12 bulan

c. Bagi Pasien

Bagi pasien khususnya agar dapat melakukan sendiri pemijatan pada bayinya, karena sentuhan dari keluarga sendiri lebih bermanfaat bagi bayi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Angestu Erlawati et al. (2019)	Hubungan pijat bayi dengan lama waktu tidur pada bayi	Desain studi: pre eksperimen Teknik pengambilan data : kuesioner	Populasi: 25 bayi Teknik pengambilan sampel: nonprobability sampling dengan metode consecutive sampling
2.	Henik istiqomah et al. (2020)	Pengaruh pijat bayi terhadap lama	Desain studi: pre eksperimen	Lokasi: Desa Jemawan Kecamatan

		tidur bayi usia 3-6 bulan di desa jemawan kecamatan jatinom kabupaten klaten		Jatinom Kabupaten Klaten Populasi: 30 bayi Teknik pengambilan sampel: total sampling
3	Ellyzabeth Sukmawati at al. (2020)	Efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur	Desain studi: pre eksperimen	Lokasi : kesugihan cilacap Populasi: 30 bayi Teknik pengambilan sampel: total sampling